

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi kreatif Kab Bandung Barat, pembangunan *creative hub* sebagai simpul pelaku ekonomi kreatif di daerah kabupaten Bandung Barat, selain untuk meningkatkan kreativitas diharapkan dapat membangun dan meningkatkan kegiatan bagi pelaku ekonomi kreatif yang akan menghasilkan produk ekonomi kreatif yang bernilai ekonomis,

Perancangan *Creative Hub* Kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah wadah untuk para pelaku seni yang dapat leluasa dan terfasilitasi untuk meningkatkan kreativitas, memajukan, melestarikan seni dan budaya serta meningkatkan produk ekonomi kreatif, serta dapat menarik wisatawan yang datang tidak hanya untuk melihat keindahan Kab Bandung Barat, namun juga melihat serta mengetahui produk kreatif serta seni dan budaya di Kabupaten Bandung Barat. Dengan demikian para pelaku ekonomi kreatif dan penggiat seni serta budaya Kabupaten Bandung Barat tetap eksis, ay lestarikan dari generasi ke generasi, dengan adanya *Crative Hub* kabupaten bandung barat ini akan membangun beberapa fasilitas antara lain, workshop area, galeri seni, sanggar tari dan juga beberapa fasilitas lainnya yang dapat menunjang pelaku kreatif dan kesenian lainnya.

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan yang terdapat dalam Perancangan *Creative Hub* Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya Fasilitas Yang mewadahi berbagai macam Kreativitas serta seni dan budaya masyarakat Kabupaten Bandung Barat.
2. Maraknya Pariwisata dengan konsep meniru Landmark – Landmark Kota luar negeri di Kabupaten Bandung Barat.
3. Belum adanya lokasi Wisata Kreativitas dan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Bandung Barat .
4. Penggiat ekonomi kreatif yang tidak memiliki lokasi pemasaran karyanya.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Perancangan *Creative Hub* Kabupaten Bandung Barat untuk menyediakan fasilitas bagi para penggiat seni dan masyarakat untuk berdiskusi dan melestarikan seni dan budaya Bandung Barat, serta dapat menambah perekonomian bagi para penggiat ekonomi kreatif sesuai dengan rencana Bupati Bandung Barat mengenai Ekonomi kreatif yang sedang gencar di laksanakan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan *Creative Hub* Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan wadah bagi para penggiat seni dan masyarakat yang ingin melestarikan seni budaya serta kreativitas.

2. Merancang tempat yang dapat di gunakan untuk mengembangkan industri kreatif.
3. Sebagai alternatif wisata seni dan budaya di Kabupaten Bandung Barat.
4. Menyediakan sarana edukasi bagi masyarakat maupun pengunjung terkait *creative hub*.

1.4 Pendekatan

Pendekatan dalam merancang *Creative Hub* di lakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Studi pendekatan lingkungan yang di antaranya meliputi potensi site, lingkungan sekitar, aksesibilitas dan lainnya.
2. Melakukan studi banding dan Literatur mengenai *Creative Hub*
3. Studi Literatur mengenai *Creative Hub* mengenai regulasi, tema dan konsep perancangan.

1.5 Lingkungan atau Batasan

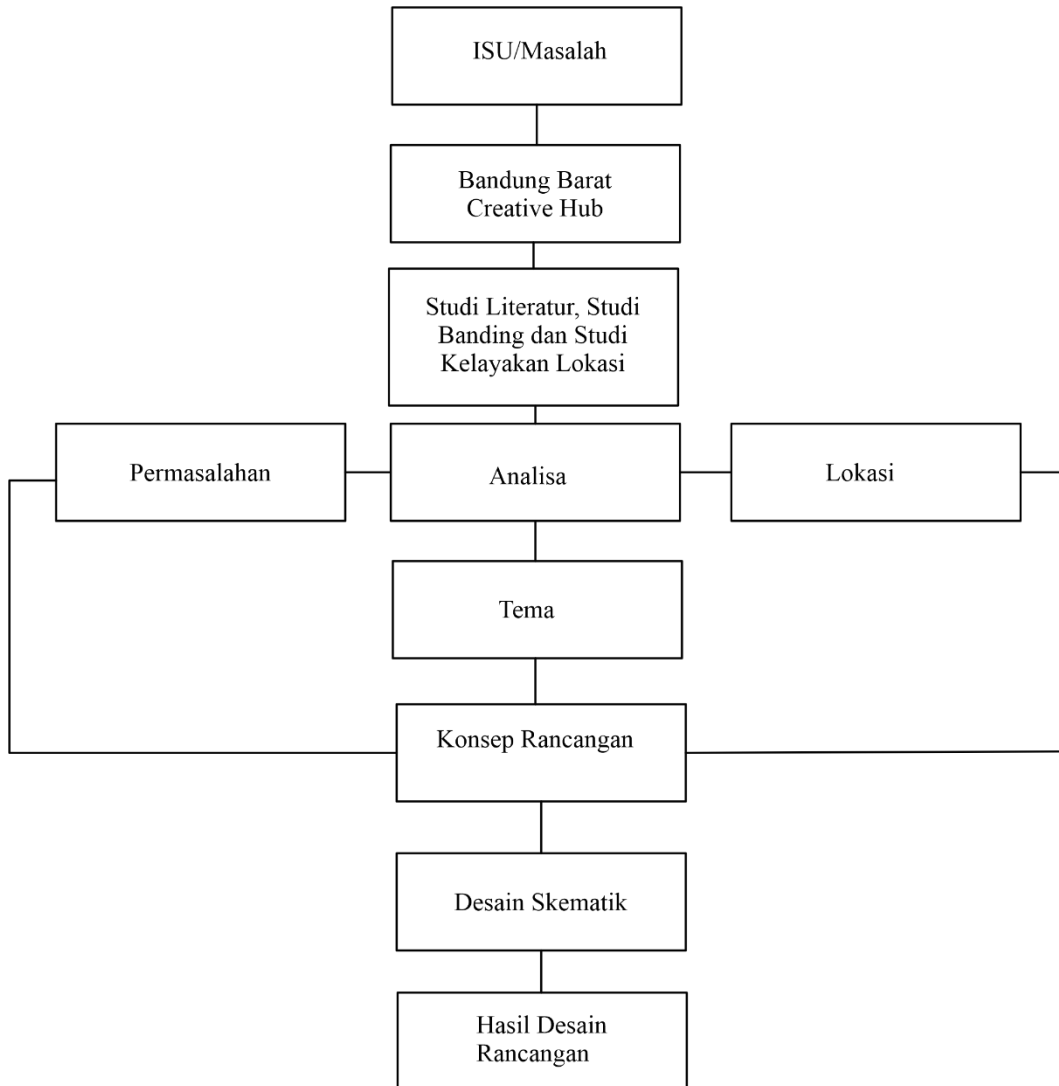
1.5.1 Lingkup pengumpulan data

1. Mencari data mengenai sistem serta fasilitas *Creative Hub*.
2. Pengumpulan data menggunakan proses kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif.
3. Setelah data di dapatkan, akan menjadi acuan dalam proses perancangan serta perencanaan *Creative Hub*.

1.5.2 Batasan

1. Perancangan *Creative Hub* dengan Batasan peraturan dan regulasi di site lokasi.
2. Menekankan isu mengenai berkurangnya kreativitas masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis

1.7 Sistematika Laporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang

- Latar belakang
- Masalah perancangan
- Maksud dan tujuan
- Pendekatan
- Lingkungan atau Batasan
- Kerangka berpikir

BAB 2 DESKRIPSI PROYEK

Bab ini mengenai deskripsi umum proyek secara umum. Di antaranya data proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang serta sudi banding

BAB 3 ELABORASI TEMA

Bab ini berisikan pengertian tema serta interpretasi tema

BAB 4 ANALISIS

Bab ini berisikan hasil analisis dari perancangan seperti:

1. Analisis organisasi ruang.
2. Analisis kondisi lingkungan sekitar, aksesibilitas, fisik alam, fisik bangunan, sirkulasi, dan lainnya.
3. Kesimpulan.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini mengenai hasil dari analisis serta pembuatan konsep yang di landaskan dari hasil analisis yang dimana di dalamnya terdapat permasalahannya yang telah di selesaikan.

BAB 6 HASIL RANCANGAN

Pada bab ini berisikan gambar-gambar hasil rancangan dan juga foto pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Bab ini isinya tentang gambar proyek yang telah di rancang.